

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penulisan skripsi film kartun 2D (dua dimensi) yaitu:

Langkah-langkah pembuatan film animasi melalui beberapa tahap yaitu, pra produksi, produksi, pasca produksi. Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan akan semakin halus dan menarik.

Ada beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pembuatan film animasi 2D (dua dimensi).

1. Pengembangan
 - o Menentukan ide cerita
 - o Menentukan tema cerita
 - o Membuat long line
 - o Membuat synopsis
 - o Merancang diagram scene
 - o Pengembangan karakter
 - o Membuat naskah cerita

2. Pra Produksi

- Membuat standart karakter tokoh
- Merancang desain tokoh
- Merancang warna tokoh
- Membuat desain standar property dan vegetasi
- Membuat layout
- Membuat storyboard

3. Produksi

- Membuat gambar key
- Menentukan timing
- Membuat gambar inbetween
- Proses clening
- Pembuatan background

4. Pasca Produksi

- Pewarnaan
- *Editing*
- *Dubbing*
- *Rendering*

Dalam pembuatanya sebuah cerita film harus mempunyai awalan, nilai tengah, dan akhir cerita yang disebut babak. Sebuah cerita yang disuguhkan akan sangat berpengaruh terhadap antusias peminat film animasi. Begitupula sebaiknya film kartun yang diproduksi sesuai standar internasional yakni menggunakan

sistem PAL (*phase alternating line*). Sistem ini memiliki lebar layar 625 baris, dengan Resolusi 768x576 pixel dan frame ratenya sebanyak 25 fps (*frame per second*).

5.2 Saran

1. Untuk menjadi seorang animator profesional jangan pernah malu bertanya, dan giat belajar.
2. Membuat desain tokoh yang berkarakter kuat.
3. Membuat karya film animasi yang berguna untuk semua.
4. Menjadilah animator yang sukses dunia dan akherat.

